



Analisis Tingkat Keprofesionalan Guru Berdasarkan Kompetensi Guru

Hasriyati Harahap¹, Rahmad Ali Tanjung², Intan Syahvitri³, Hasbih Soleh Suryadi⁴, Abdul Halim Seregar⁵, Madila Shinta Rantika⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Abstract

Received: 15 September 2022
Revised: 18 September 2022
Accepted: 25 September 2022

The purpose of this study is to find out or obtain a description of the competence of a teacher who teaches at SMP Taman Siswa, Medan. The method used in compiling this research is a descriptive qualitative approach. Data collection techniques using interview techniques. The interview technique with descriptive analysis stated the results that: 1) a teacher is able to understand how the characteristics that exist in each student well. 2) the understanding of a teacher in bringing and delivering the material or material that will be brought to the subject on that day is categorized well. 3) a teacher can be said to be a professional teacher, because he is able to teach well and teach according to his position or placement.

Keywords: *teacher, competen*

(*) Corresponding Author: zulkaidah164@gmail.com, hasriharahap23@gmail.com, intansyahvitri12@gmail.com, rahmadalitanjung4@gmail.com, Kaim4298@gmail.com, hasbihsholeh2003@gmail.com, mdlashnta03@gmail.com

How to Cite: Harahap, H., Tanjung, R., Syahvitri, I., Suryadi, H., Seregar, A., Rantika, M., & Rantika, M. (2022). Analisis Tingkat Keprofesionalan Guru Berdasarkan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 1-5. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7229309>.

PENDAHULUAN

Guru adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia Pendidikan khusus nya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Guru itu juga berperan penting dalam membangun sumber daya manusia dan menciptakan peserta didik yang unggul yang mempunyai potensial di semua bidang. Pengertian guru profesional menurut para ahli yakni guru merupakan individual yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam mengembangkan pengetahuan dan Pendidikan anak didiknya, baik itu secara individual ataupun klasikal, Pendidikan dalam sekolah atau diluar sekolah.

Guru merupakan sekelompok atau pun individu yang mempunyai tanggung jawab serta wewenang untuk ikut serta dalam mengembangkan dan membimbing potensi dan karakteristik peserta didiknya. Sederhananya, pekerjaan yang profesional merupakan suatu pekerjaan yang dapat dilakukan oleh mereka yang sudah mempunyai pemahaman disemua bidang, serta kebijakan yang dimiliki seorang guru berdasarjan apa yang akan dilakukannya.

(Kunandar, 2008) berpendapat bahwa salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dikelas melalui proses belajar mengajar. Ditangan gurulah akan berhasil peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill atau keahlian, kematangan emosional dan moral serta spiritual. Dengan demikian,



akan terwujud generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh sebab itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Guru yang professional itu dituntut harus mampu melakukan dan berperan sebagaimana posisinya dan ia harus mampu melangsungkan semua kegiatan yang menjadi pedoman dalam aktivitas belajar dan mengajar dengan manajerial yang baik supaya segala tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan hasil yang sempurna.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam penelitian untuk memecahkan masalah dan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun metode dan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Moleong mendefinisikan bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Dengan demikian penelitian kualitatif dipergunakan dalam mengkaji data-data deskriptif yang berupa acuan dan perilaku dari objek yang diteliti di lapangan tentang “analisis tingkat keprofesionalan guru berdasarkan kompetensi guru”.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara meliputi beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dari hasil pernyataan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut, sehingga dapat memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi secara langsung dengan beberapa informan yang terlibat, yang dilakukan secara tatap muka sehingga terjalin kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan (Adhimah, 2020).

Teknik pengumpulan data penelitian selanjutnya ialah observasi, yang mana penelitian ini dimulai dengan menganalisis, mencatat dan membuat kesimpulan terkait hasil pengamatan tentang keprofesionalan guru. Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dokumentasi, dalam penelitian ini teknik yang digunakan berbentuk rekaman atau foto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Medan, Senin 26 September 2022, yang dalam penelitian ini yang dijadikan subjek adalah seorang guru disalah satu Sekolah SMP Taman Siswa Kota Medan. Hasil wawancara terhadap guru yang mengajar di SMP Taman Siswa berdasarkan tingkat keprofesionalan guru adalah Guru tersebut sudah mampu memahami bagaimana karakteristik siswa/siswi yang diajarkannya, walaupun butuh beberapa bulan untuk bisa memahami karakteristik siswa/siswinya.

Guru SMP Taman Siswa sebelum memulai pembelajaran sudah menyiapkan RPP/ materi untuk bahan ajar kepada siswa/siswinya. Yang mana guru

tersebut dituntut harus bisa memahami materi terlebih dahulu. Menggunakan strategi atau metode ceramah, tanya jawab, praktik dalam proses pembelajaran.

Persiapan yang dilakukan guru Taman Siswa sebelum mengajar juga sudah sesuai dengan linier nya atau sesuai dengan jurusannya. Adapun tips supaya guru tersebut mengetahui apakah murid yang selama ini diajarkannya sudah mengerti dengan apa yang guru tersebut ajarkan yaitu dengan memberikan kuis atau tugas, jika murid tersebut berhasil maka dia telah dikatakan sudah memahami atau menguasai materi yang disampaikan guru tersebut.

PEMBAHASAN

Dalam sistem pendidikan nasional komponen penting yang ada disekolah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan adalah guru. Guru merupakan komponen penting dalam sebuah sekolah karena guru yang terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan berinteraksi langsung dengan peserta didik yang menjadi tanggung jawab (Rohit, 2020).

Guru yang Profesional ditandai dengan adanya penguasaan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Seorang guru yang dapat menguasai materi serta konsep konsep mata pelajaran yang diampunya , akan dapat melakukan proses pembelajaran dengan efektif.

(Mulyasa, 2008) menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru adalah sebagai berikut ;

1. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai kompetensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
3. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.
4. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Keempat kompetensi tersebut merupakan kompetensi yang harus dimiliki seorang profesi guru belumlah cukup, karena keempat kompetensi itu harus dilandasi prinsip profesi guru. Menurut Winarno Surakhmad profesi guru merupakan pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip guru sebagai berikut : a) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme; b) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia; c) memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas ; d) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan

bidang tugas; e) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan; f) memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja; g) memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat; h) memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesional; i) memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Muhammad Nurdin (Nurdin, 2004) mengemukakan ada tujuh ciri sebagai syarat profesi yaitu ;

1. Memiliki spesialisasi ilmu dengan latar belakang teori yang baku
2. Memiliki kode etik dalam menjalankan profesi
3. Memiliki organisasi profesi
4. diakui oleh masyarakat
5. sebagai panggilan hidup
6. harus dilengkapi kecakapan diagnostik
7. mempunyai karier

Kompetensi Profesional Guru adalah kemampuan guru untuk menguasai masalah akademik yang sangat berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar-mengajar.

Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan.

Tugas dan peran guru dari hari kehari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah, diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi sekarang dan ke depan, sekolah/pendidikan harus mampu menciptakan mutu pendidikan, baik secara keilmuan atau akademisi maupun secara sikap mental.

Di zaman globalisasi ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan mengalami pertukaran yang sangat cepat. Profesionalisme dalam bidang tersebut sangat diharuskan, terutama profesionalisme guru. Guru yang peka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan, pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Di sinilah tugas guru untuk senantiasa meningkatkan mutu pendidikan sehingga apa yang diajarkan jelas dan mampu diserap oleh peserta didiknya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berjudul “ Analisis Keprofesionalan Guru Berdasarkan Kompetensi Guru “yang secara umum penelitian ini menunjukkan bahwa Guru SMP Taman Siswa sudah memiliki kompetensi profesional, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan standar kompetensi profesional guru yang telah ditetapkan.

Secara khusus kesimpulan penelitian ini adalah guru tersebut sudah memahami kompetensi profesional guru yang mana mampu menguasai materi, membimbing peserta didiknya, mengevaluasi peserta didik, memahami karakteristik peserta didik dan sesuai latar belakang profesi guru. Materi yang disampaikan tersusun sistematis dan berurutan sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga mempermudah bagi peserta didik.

Guru tersebut sudah memenuhi kriteria sebagai seorang guru yang mana memiliki spesialisasi ilmu dengan latar belakang teori yang baku, memiliki kode etik dalam menjalankan profesi, memiliki organisasi profesi diakui oleh masyarakat sebagai panggilan hidup, harus dilengkapi kecakapan diagnostik ,mempunyai karier.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, S. (2020). Peran Orangtua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini . *Jurnal Pendidikan Anak*, 57-62.
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Nurdin, M. (2004). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Arr-Ruzz.
- Rohit, A. d. (2020). Kompetensi Keprofesionalan Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 14.
- Sulastri, H, A. (2020) Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal of education research*, 1(3), 2020, pages 258-265